

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari digunakannya metode deskriptif kuantitatif ialah membuat uraian sistematis dari sebuah fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian peneliti menggabungkan hubungan antara variabel yang ada dalam penelitian. Peneliti juga menekankan sebuah analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan data numerik yang kemudian diolah dengan metode statistika.

Bahri (2018) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah bagian dari metodologi penelitian yang secara khusus mendeskripsikan tentang teknik pengumpulan data dan analisis data. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018:86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi. Sedangkan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018:117) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang peneliti butuhkan untuk bisa menyelesaikan penelitian ini adalah data yang sesuai dengan klasifikasi masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan serta arah penelitian ini. Data akan diperoleh dan dianalisis sehingga dapat diproses lebih lanjut sesuai dengan metode dan teori yang sudah dipelajari, maka selanjutnya peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan atau hipotesa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dengan analisa regresi sebagai metode analisis data. Analisa statistika ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel kompensasi (X_1), variabel lingkungan kerja (X_2), dan variabel kompetensi (X_3) terhadap variabel (Y) kepuasan kerja karyawan PT Satyadaya Mitra Selaras, sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan dari hubungan variabel yang ada dalam penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Dari teori di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa populasi penelitian merupakan karakteristik dalam suatu penelitian yang berarti karyawan-karyawan dari PT Satyadaya Mitra Selaras adalah populasi penelitian yang akan diteliti lebih lanjut, dengan jumlah karyawan sebanyak 110 orang. Dimana jumlah karyawan tersebut adalah karyawan yang bekerja di cabang PT Satyadaya Mitra Selaras.

3.2.2 Sampel Penelitian

Arikunto (2017:173) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari teori sampel penelitian dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa sampel merupakan objek penelitian yang akan diteliti, penelitian ini akan mendapatkan sampel penelitian dari 110 orang responden dengan cara kuesioner, dimana jumlah 110 orang karyawan ini hanya karyawan yang memiliki jabatan sebagai staff karyawan kontrak, jadi peneliti mengambil populasi sebanyak 110 orang dalam penelitian kali ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk mengungkap atau menjangkau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini

dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Populasi penelitian ini adalah karyawan PT Satyadaya Mitra Selaras yang bekerja di cabang PT Tunas Toyota Raden Inten, PT Tunas Toyota Bintaro, Pt Tunas Toyota Ciputat, PT Tunas Toyota Cipondoh dan PT Tunas Toyota Cilegon dengan jenis data yang dibutuhkan ialah data primer. Dengan mengumpulkan data primer peneliti menggunakan beberapa metode pengambilan data, yaitu:

1. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan berbicara langsung dengan karyawan yang bekerja di PT Satyadaya Mitra Selaras, terutama kepada karyawan kontrak maupun staf biasa, dengan meninjau dan membahas lebih lanjut terhadap variabel yang dibahas pada penelitian ini.

2. Kuesioner

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan seputar variabel kompensasi, lingkungan kerja, kompetensi, dan kepuasan kerja, yang sudah dibuat sedemikian rupa berdasarkan indikator-indikator yang saling berhubungan.

3. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek secara langsung serta mencatat proses kerja yang ada pada PT Satyadaya Mitra Selaras yang berhubungan dengan variabel penelitian.

4. Riset Kepustakaan

Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan penelitian dari beberapa bacaan, kepustakaan serta literatur yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Skala pengukuran dalam mengolah data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala nominal dan ordinal. Data pribadi responden seperti usia, jenis kelamin, divisi pekerjaan, masa kerja, serta pendidikan terakhir masuk ke dalam

skala pengukuran nominal, sementara informasi mengenai jumlah relative karakteristik berbeda yang dimiliki oleh masing-masing responden masuk ke dalam kategori skala ordinal.

Proses pengukuran skala ordinal ini yaitu, skala nominal ditambah dengan skala likert. Dengan kuesioner peneliti akan mengetahui pendapat dan respon terhadap penilaian, dengan berdasarkan skala *Likert*, dengan tingkat jawaban sebagai berikut:

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Peneliti, (2022).

Skala likert bertujuan untuk memudahkan responden dan juga peneliti dalam menanggapi pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti, serta dapat memudahkan peneliti dalam mengolah data dari tanggapan responden.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Silaen (2018:69) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.

3.4.1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terkait. Kepuasan kerja karyawan pada PT Satyadaya Mitra Selaras dipengaruhi oleh faktor kompensasi, kompetensi, dan lingkungan kerja.

3.4.2. Variabel Independen (X)

Sugiyono (2019:61) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

- (1) Kompensasi adalah variabel (X_1). Kompensasi dalam penelitian ini merupakan sebuah penghargaan yang diterima karyawan.
- (2) Lingkungan kerja adalah variabel (X_2). Lingkungan kerja dalam penelitian ini merupakan faktor penting bagi seorang karyawan dalam mendapatkan sebuah kepuasan kerja.
- (3) Kompetensi adalah variabel (X_3). Kompetensi dalam penelitian ini merupakan sebuah pembuktian dari perusahaan untuk memajukan karyawannya untuk meningkatkan keahlian yang dimiliki setiap pegawainya.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Kompensasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Kompensasi (X₁)	Kompensasi Langsung	Upah atau Gaji	Likert
		Insentif	
	Kompensasi Tidak Langsung	Tunjangan	
		Fasilitas	
		Pensiun	
		Liburan	
<i>Sumber: Hasibuan (2017).</i>			

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Kompetensi Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Kompetensi (X₂)	Pengetahuan (knowledge)	Bidang Kognitif	
	Pemahaman (understanding)	Kognitif dan Afektif	
	Keterampilan (skill)	Kemampuan Individu	
	Nilai (value)	Standar Perilaku Psikologis	
	Sikap (attitude)	Etika Bekerja Dengan Tim	
		Etika Bekerja Dengan Kompetitor	
	Minat (interest)	Kecenderungan Sikap	
<i>Sumber: Fadillah dkk. (2017).</i>			

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Lingkungan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Lingkungan Kerja (X₃)	Lingkungan Kerja Fisik	Peralatan Kerja	Likert
		Suhu Udara	
		Keamanan	
		Penerangan	
	Lingkungan Kerja Non Fisik	Hubungan Karyawan Dengan Atasan	
		Hubungan Karyawan Dengan Rekan Kerja	
<i>Sumber: Sedarmayanti (2017).</i>			

Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Kepuasan Kerja (Y)	Pekerjaan itu sendiri (Work Itself)	Tingkat Kesulitan Pekerjaan	Likert
	Atasan	Pimpinan	
		Atasan bersikap baik dan bertanggung jawab	
	Rekan Kerja (Co Worker)	Rekan Kerja Satu Tim	
		Kerjasama yang terjalin	
	Promosi (Promotion)	Kesempatan promosi jabatan	
Gaji (Pay)	Gaji atau Upah		

Sumber: Sudaryo dkk. (2018).

3.5 Metode Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Penelitian ini melihat hubungan yang terjadi *independent* variable dengan dependent variable melalui korelasi. Derajat atau tingkat hubungan antara dua variabel diukur dengan menggunakan indeks korelasi, yang disebut koefisien korelasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi sederhana dan multiple-regression analysis. Koefisien-koefisien regresi distandarisasikan untuk mengurai hubungan antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam pengamatan dan penganalisaan serta pengukuran normalitas, setiap faktor akan dilihat hubungan melalui korelasi sederhana. Hubungan variabel

bebas dan terikat secara keseluruhan akan ditinjau lebih jauh untuk mengetahui tingkatan korelasi yang multiple. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Science* (SPSS) Versi 25, hasil *output* merupakan kertas *print out* dari tabel *multiple regression* dengan ini diharapkan tidak adanya kesalahan dalam pengolahan data.

3.5.2 Metode Penyajian Data

Penyajian data setelah dilakukannya pengolahan menggunakan program SPSS adalah hasil gambar dan tabel yang berisikan operasi matematika terhadap sampel data yang sudah didapat dan di *input* ke dalam program sehingga hasilnya bisa dengan mudah dipahami untuk diproses lebih lanjut.

3.5.3 Metode Statistik Data

Metode statistik data merupakan perubahan sampel data dari kualitatif menjadi kuantitatif. Sampel data yang merupakan jawaban responden akan diubah menjadi data kuantitatif atau nilai skala likert. Dengan dilakukannya proses ini akan memudahkan penulis dalam memproses dan mengklasifikasikan data dengan baik.

3.5.4 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk bisa mendapatkan data yang baik dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka dari itu dilakukan terdapat beberapa uji kualitas data seperti pada penjelasan di bawah ini:

3.5.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antar skor indikator pertanyaan dengan skor total.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 n = Banyaknya sampel
 x = Cari tempat pernyataan
 y = skor total item pernyataan
 $\sum x$ = jumlah skor item pernyataan
 $\sum y$ = jumlah skor total item ternyata
 $\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

3.5.4.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menggunakan program SPSS, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

- (1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
- (2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji t (Pengujian Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen secara parsial dengan variabel dependen:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Distribusi t
 n = Jumlah data

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- (1) Jika t hitung $>$ t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{Sig} < 0,05$), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika t hitung $<$ t tabel atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($\text{Sig} > 0,05$), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5.2 Determinasi (r^2)

Untuk mengetahui alat analisis statistik data yang digunakan dalam peneliti ini dengan menggunakan koefisien determinasi (r^2). Menurut Ghozali (2017:97) koefisien determinasi (r^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Koefisien determinan dihitung dengan rumus, yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi